

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pola asuh orang tua berdasarkan pengalaman pengasuhan sebelumnya adalah sebagai berikut:

5.1.1 Alasan orang tua menjadikan pengalamannya menjadi dasar pengasuhan diantaranya dipengaruhi oleh kebiasaan yang merupakan hasil dari proses kognitif otomatis yang berkembang melaluinya pengalaman yang sangat banyak, dipelajari dengan sangat baik sehingga tidak diperlukan usaha secara sadar. Cara yang orang tua lakukan untuk melakukan pembiasaan dengan anak ternyata tersimpan dalam memori pengalamannya meskipun pengalaman pengasuhan yang dirasakan orang dewasa (orang tua) telah tersimpan lama dimemori, pengalaman tersebut bisa menjadi suatu *habit* karena tanpa sadar dilakukan secara berulang. Faktor lain dari penerapan pengasuhan yaitu pemenuhan kebutuhan emosi anak oleh orang tua. Setiap manusia memiliki kebutuhan emosi yang berbeda, begitupun dengan cara pemenuhannya. Anak yang terpenuhi kebutuhan emosinya akan memandang pengasuhan sebagai sesuatu yang berkesan dan cenderung akan mengulangi pola asuh yang dialami nantinya kepada pengasuhan anaknya sedangkan anak yang kebutuhan emosinya tidak terpenuhi akan memandang pengasuhan sebagai hal yang biasa ketika dewasa.

5.1.2 Pengalaman menjadi pengalaman esensial yang berdampak bagi kehidupannya di masa depan. Dampak tersebut bisa merupakan sesuatu yang positif tetapi bisa juga menjadi suatu dampak yang negatif maka dari itu pengasuhan dianggap sebagai suatu pengalaman esensial bagi anak. Pengasuhan yang berdampak positif bagi anak akan menjadi penghebat bagi anak di masa depan yang artinya adalah anak memiliki berbagai pengajaran dari pengalaman yang menurutnya bisa membawanya menjadi seorang manusia ideal. Pengasuhan bisa menjadi penghambat di masa depan ketika

pengalaman yang dialami dari pengasuhan tersebut dianggap memiliki kesan negatif. Dampak negatif dari pengasuhan tersebut dapat terbawa hingga anak beranjak dewasa dan bisa menjadi penghambat dalam kehidupan di masa yang akan datang jika anak tidak bisa memaafkan atau melupakan pengalaman buruknya. Peran anak saat dewasa juga bisa menentukan apakah pengalamannya akan terus menjadi penghambat atau malah membangun perubahan pada dirinya menjadi individu yang hebat. Kebiasaan memiliki tiga komponen, ada isyarat, lalu ada pemicu perilaku untuk menjadi rutinitas yang merupakan kebiasaan. Dan kemudian terakhir adalah belajar bagaimana individu secara neurologis mengodekan pola ini di masa depan. Maksudnya adalah terdapat individu yang akan mengulangi pengasuhan sesuai dengan apa yang dialami di masa lalu sebagai suatu *habit*, adapula individu yang secara otomatis menjadikan pengalaman sebagai suatu pembelajaran yang hanya diambil sisi positifnya saja.

5.1.3 Pengalaman yang terjadi dapat diberikan kepada siapa saja untuk digunakan dan menjadi pedoman serta pembelajaran manusia. Salah satunya adalah pengalaman pengasuhan yang telah dialami oleh orang tua. Pengalaman tersebut dapat menjadi acuan maupun pembelajaran dikemudian hari, khususnya saat mereka menjadi orang tua bagi anaknya. Pastinya dari sekian banyak pengalaman, akan ada bentuk pengasuhan yang diambil dan diterapkan oleh orang tua ataupun adapula bentuk pengasuhan yang dihindari oleh orang tua untuk anaknya. Sekelompok orang mengalami apa yang disebut sebagai kuantum pengubah atau *quantum change* dalam psikologi. Artinya seorang individu dapat mengalami transformasi mendadak, dramatis, jika belajar dari pengalaman karena memiliki efek permanen dalam hidup kita. *Quantum change* memengaruhi berbagai emosi pribadi, kognisi, dan perilaku. Bentuk pola asuh yang akan diterapkan orang tua berdasarkan pengalamannya adalah pengasuhan demokratis sedangkan yang tidak akan diterapkan yaitu bentuk pengasuhan otoriter dan permisif.

## 5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 5.2.1 Bagi peneliti, temuan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengalaman orang tua yang dijadikan dasar pengasuhan kepada anaknya.
- 5.2.2 Bagi orang tua terutama yang belum mengetahui pentingnya pemilihan pengasuhan menjadi wawasan baru dan pengetahuan bahwa betapa pengasuhan berdampak kepada anak hingga ia dewasa. Selain itu, temuan penelitian temuan penelitian ini dapat menggambarkan upaya-upaya agar pengasuhan yang sedang dipraktikkan kepada anak tidak dicampuri dengan *habit* atau kebiasaan negatif dari masa lalu.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan penelitian diatas, rekomendasi yang disampaikan adalah sebagai berikut:

- 5.3.1 Kepada orang tua, Pengalaman pengasuhan yang didapat anak semasa kecil akan menjadi memori esensial bagi anak hingga ia dewasa. Pengalaman setiap anak terhadap pengasuhan tentu berbeda, Pengalaman tersebut dapat menjadi acuan penerapan pengasuhan ketika anak nantinya menjadi orang tua. Orang tua dapat melakukan penerapan pengasuhan yang didasari pengalaman individu dengan melakukan bentuk pengasuhan yang telah peneliti jelaskan dalam skripsi ini.
- 5.3.2 Kepada peneliti selanjutnya, Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengungkap lebih dalam lagi terkait dengan pengalaman pengasuhan dalam penerapan pola asuh orang tua dengan menggunakan metode lain yang dapat dipaparkan secara lebih spesifik, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas lagi terkait sejauh mana pengalaman pengasuhan orang tua ini mempengaruhi penerapan pola asuh terhadap anaknya dikemudian hari.